



**Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
(STAD) Berlandaskan Tat Twam Asi Untuk
Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar *Passing*
Bola Voli**

**I Ketut Agus Artha¹, I Putu Herry Widhi Andika², Kadek Arry Anderzen³, Ketut
Hendri Wijaya Kusuma⁴**

STKIP Agama Hindu Singaraja, Singaraja, Bali

**Email: Agusartha001@gmail.com, herry_widhi@gmail.com,
arry@stkipahsingaraja.ac.id, ketuthendry@stkipahsingaraja.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar passing bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu. Jenis penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas dengan bentuk guru sebagai peneliti, yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya 2 kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu yang terdiri dari 31 orang siswa, yaitu 17 putra dan 14 putri. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 7,81 dengan kategori aktif dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 79,41% dengan katagori baik. Sedangkan Pada siklus II, rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 8,47 kategori aktif dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 100% katagori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar passing (bawah dan atas) bola voli mengalami peningkatan melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi. Oleh karena itu guru penjasorkes disarankan untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar passing bola voli.

Kata Kunci: *STAD, Tat Twam Asi, Aktivitas, Hasil Belajar, Bola Voli.*

ABSTRACT

This study aims to increase the activity and learning outcomes of the basic technique of passing volleyball through the implementation of the STAD type cooperative learning model based on Tat Twam Asi in class VIII B students of SMP Negeri 4 Busungbiu. This type of research is classified as classroom action research in the form of a teacher as a researcher, which is carried out in 2 cycles and 2 meetings in each cycle. The research subjects were



PRABA VIDYA
VOLUME 3 NOMOR 1 2023
ISSN: 2829-1964

class VIII B students of SMP Negeri 4 Busungbiu consisting of 31 students, namely 17 boys and 14 girls. The collected data were analyzed using descriptive statistical analysis. The results showed that in the first cycle, the average student learning activity was 7.81 in the active category and the student learning outcomes with classical completeness was 79.41% in the good category. Whereas in cycle II, the average student learning activity is 8.47 in the active category and student learning outcomes with classical completeness of 100% are in the very good category. Based on the results of data analysis and discussion, it was concluded that the activities and learning outcomes of the basic passing techniques (bottom and top) of volleyball had increased through the implementation of the STAD type cooperative learning model based on Tat Twam Asi. Therefore, it is recommended that Physical Education teachers be able to apply the STAD type cooperative learning model, because it can increase the activity and learning outcomes of basic volleyball passing techniques.

Keyword: *STAD, Tat Twam Asi, Aktivitas, Hasil Belajar, Bola Voli.*

Pendahuluan

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh (Adang Suherman., 2000:1). Adapun kajian model pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan pada ciri pembelajaran langsung dan merupakan pembelajaran yang mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri. Disertakan dengan adanya menanamkan nilai-nilai moral dan budaya yang mampu dapat menciptakan hubungan yang selaras dan rukun antar seseorang dengan makhluk sesamanya, antara anggota-anggota suatu masyarakat, suatu bangsa menyebabkan hidup aman dan sentosa.

Adapun landasan yang dikaji dalam hal ini adalah ajaran Tat Twam Asi yang memiliki makna ia adalah kamu, saya adalah kamu dan semua makhluk adalah sama, bilamana bila kita menolong orang lain berarti juga menolong diri kita sendiri, sehingga didalam filsafat hindu dijelaskan bahwa Tat Twam Asi merupakan ajaran kesusilaan yang tanpa batas, yang identik dengan "prikemanusiaan" dalam pancasila. Materi permainan bola voli khususnya dalam teknik dasar passing memerlukan suatu model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajarannya. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa agar memiliki keterampilan teknik dasar passing dalam permainan bola voli.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VII B SMP Negeri 4 Busungbiu ada beberapa permasalahan yang ditemukan, antara lain: (a) guru dalam menyajikan materi masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat tradisional, (b) model maupun metode tersebut terasa sangat tidak efektif diimplementasikan, karena guru dalam menyampaikan materi hanya berupa ceramah, simulasi, simposium dan mendemonstrasikan materi dan (c) dalam proses belajar mengajar tidak merata dan cenderung kurang efektif. Adapun permasalahan pada siswa antara lain: (a) aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih rendah dan bersifat inferior, (b) interaksi cenderung satu arah dari guru ke siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan kreatif, dan (c) siswa yang lebih pintar jarang yang mau membantu temannya yang kurang mampu kecuali diminta oleh guru.

Berdasarkan tinjauan aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada observasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu yang berjumlah 31 orang, dimana aktivitas siswa saat menerima pelajaran tergolong rendah, ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar yang diperoleh dalam kegiatan-kegiatan visual yang dimana siswa cenderung pasif



PRABA VIDYA
VOLUME 3 NOMOR 1 2023
ISSN: 2829-1964

dengan materi yang dipelajari, dalam hal ini tentang teknik dasar passing bola voli. Selain itu, adapun hasil persentase aktivitas belajar teknik dasar passing bola voli, yang terbagi dalam kategori: siswa katagori sangat aktif tidak ada, kategori aktif sebanyak 16 orang (52%), kategori cukup aktif sebanyak 14 orang (35%), kategori kurang aktif sebanyak 1 orang (2,5%) dan siswa dalam kategori sangat kurang aktif tidak ada. Dari hasil tersebut, diketahui aktivitas belajar passing bola voli secara klasikal mencapai 5,77. Angka ini berada pada No 3, pada kreteria $4,2 < 5,8$ dan kategori cukup aktif dilihat dari pedoman penggolongan aktivitas belajar passing bola voli.

Aktivitas belajar siswa berhasil jika berada pada kategori aktif, dari tinjauan data tersebut, secara klasikal menunjukkan aktivitas belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan aktivitas belajar di sekolah. Selain itu, juga terlihat dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan teknik dasar passing bola voli yang dimana permasalahan yang dihadapi siswa dalam melakukan teknik dasar passing bola voli terutama pada saat pelaksanaan sikap awalan, pelakasanaan dan sikap akhir, siswa masih melakukan kesalahan gerakan sehingga hasilnya kurang maksimal.

Adapun persentase hasil belajar teknik dasar passing atas bola voli yaitu, siswa yang tergolong kategori tuntas sebesar 72,5 % dan siswa yang tidak tuntas sebesar 27,5 %. Sedangkan, untuk persentase hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli yaitu, siswa yang tergolong kategori tuntas sebesar 65 % dan siswa yang tidak tuntas sebesar 35 %. Maka dari hal tersebut, di dapat persentase rata-rata hasil belajar teknik dasar passing bola voli yang tuntas sebesar 68,75 % dan 31,25 % berada pada kategori tidak tuntas.

Hasil belajar dikatakan berhasil atau tuntas jika berada pada persentase 70% secara individu dan 80% secara klasikal, dengan menganalisa data hasil belajar tersebut hasil belajar sangatlah kurang, sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal. Jika hal ini terus berlangsung, maka akan mengakibatkan kemandegan pada siswa dalam proses pembelajaran maupun menghambat perolehan hasil belajar yang optimal.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka salah satu alternative yang digunakan untuk menanggulangi keadaan tersebut yaitu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif yang sisertakan dengan penanaman nilai-nilai moral yaitu ajaran Tat Twam Asi, sehingga siswa dapat saling membantu dan mengisi dalam pemecahan masalah. Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandasan Tat Twam Asi dapat membawa siswa belajar secara kooperatif dan secara individu serta siswa dikelompokkan dan kemampuan masing-masing, saling menghargai sehingga terjadi interaksi antara masing-masing kelompok untuk memperoleh hal yang lebih baik.

Model pembelajaran kooperatif ini terdiri dari bebarapa tipe, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menekankan pada ciri pembelajaran langsung dan merupakan pembelajaran yang mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri.

Mencermati hasil observasi, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian berjudul: "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Berlandasan Tat Twam Asi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Passing Bola Voli".

Metode

Jenis penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. PTK adalah suatu bentuk penelian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional (Kanca I Nyoman, 2006:94). Penelitian ini untuk memperbaiki kinerja siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui implementasi pembelajaran kooperatif tipe



PRABA VIDYA
VOLUME 3 NOMOR 1 2023
ISSN: 2829-1964

STAD berlandaskan Tat Twam Asi pada pembelajaran teknik dasar passing bola voli, yang merupakan salah satu cara untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien yang akan dilihat dari kemajuan yang telah dicapai oleh siswa.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan. Pertemuan pertama, memberikan pembelajaran secara penuh terkait dengan materi yang akan diberikan, pertemuan kedua memberikan pengulangan untuk penguasaan materi yang sebelumnya sudah diberikan khususnya pembelajaran teknik dasar passing bola voli. Berhasil atau tidak (tuntas atau tidak tuntas), maka penelitian ini akan dihentikan pada jumlah siklus yang direncanakan karena keterbatasan waktu, biaya dan pengetahuan peneliti serta akan direkomendasikan kepada guru penjasorkes untuk melanjutkan penelitian.

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi/evaluasi, dan (4) refleksi.

Penelitian ini melibatkan partisipasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu, dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari 17 siswa putra dan 14 siswa putri.

Memperoleh data yang sesuai dengan tujuan peneliti, instrumen yang akan digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dan *Assesmen* passing bola voli, baik passing atas dan passing bawah bola voli. Lembar observasi aktivitas belajar digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan data tentang hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa *assesmen*.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar teknik dasar passing atas bola voli. Siklus II dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli. Penelitian dilakukan setiap hari Rabu dari pukul 07.30-08.30 wita, yang bertempat di lapangan Kecamatan Busungbiu. Dengan subyek penelitian siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Busungbiu yang berjumlah 31 orang.

Hasil dan Pembahasan

a. Data Aktivitas Belajar *Passing* Atas Siklus I

Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus I, maka rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal ($\bar{X}$) untuk siklus I dapat dihitung sebagai berikut.

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{228}{31} = 7,35$$

Dengan demikian pada siklus I rata-rata aktivitas belajar *passing* atas siswa adalah 7,35. Bila dikonversikan ke dalam penggolongan aktivitas belajar siswa berada pada rentang $5,8 \leq \bar{X} < 7,5$ atau berada dalam kategori **aktif**.

b. Data Hasil Belajar *Passing* Atas Siklus I

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh data hasil belajar *passing* atas siswa secara individu, yaitu: 5 orang siswa (16,1%) mendapat nilai dengan katagori sangat baik (A), 3 orang siswa (9,7%) mendapat nilai dengan kategori baik (B), 19 orang siswa (64,5%) mendapat nilai dengan katagori cukup (C) dan 4 orang siswa (12,9%) mendapat nilai dengan katagori kurang (K).

Adapun rincian rata-rata ($\bar{X}$) kelas hasil belajar *passing* atas dapat dihitung sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{280}{31} = 9,03 \%$$



PRABA VIDYA
VOLUME 3 NOMOR 1 2023
ISSN: 2829-1964

Berdasarkan data tersebut maka ketuntasan klasikal siswa mencapai 9,03 % atau berada dalam kategori **sangat baik**.

Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus I, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk materi *passing* atas bola voli adalah sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{27}{31} \times 100\% = 87,1\%$$

Dengan demikian pada siklus I ketuntasan siswa secara klasikal terhadap materi *passing* atas bola voli mencapai 87,1%. Bila dikonversikan ke dalam tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 4 Busungbiu untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan berada pada rentang 86 % - 100% berada dalam kategori **sangat baik**.

1. Data Aktivitas Belajar *Passing* Bawah Siklus II

Data aktivitas belajar *passing* bawah diperoleh sama dengan pelaksanaan siklus I yaitu, dengan menggunakan metode observasi terhadap kemunculan indikator aktivitas belajar sesuai dengan yang tertera pada lembar observasi pada tabel 3.13. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang evaluator terhadap proses pembelajaran pada siklus II didapatkan data sebagai berikut: 12 orang siswa (38,7%) berada dalam kategori tingkat aktivitas yang sangat aktif (A), sedangkan 19 orang siswa (61,3%) berada dalam kategori tingkat aktivitas aktif (B) dan orang mendapat nilai dengan katagori kurang (D) tidak ada.

Dari data tersebut diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal ($\bar{X}$) sebesar 7,41 atau berada dalam kategori tingkat aktivitas **sangat aktif**.

Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus II, maka rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal ($\bar{X}$) untuk siklus II dapat dihitung sebagai berikut.

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{233}{31} = 7,51$$

Dengan demikian pada siklus II rata-rata aktivitas belajar *passing* bawah bola voli adalah 7,51. Bila dikonversikan ke dalam penggolongan aktivitas belajar *passing* bawah bola voli berada pada rentang $5,8 \leq \bar{X} < 7,5$ atau berada dalam kategori aktif.

2. Data Hasil Belajar *Passing* Bawah Siklus II

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan siklus II dengan materi *passing* bawah bola voli, diperoleh data hasil belajar individu sebagai berikut: 8 orang siswa (25,8%) berada dalam kategori tingkat aktivitas yang sangat aktif (A), sedangkan 5 orang siswa (16,2%) dalam kategori tingkat aktivitas aktif (B) sedangkan 17 orang siswa (54,8%) berada dalam kategori cukup (C) dan 1 orang siswa (3,2%) mendapat nilai dengan katagori kurang (D).

Dari data tersebut maka akumulasi ketuntasan klasikal siswa mencapai tuntas sebanyak 30 siswa (96,8 %).

Adapun rincian rata-rata (X) kelas hasil belajar *passing* bawah dapat dihitung sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{303}{31} = 9,77 \%$$

Dari analisis data pada penelitian tindakan kelas siklus II, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk materi *passing* bawah bola voli adalah:



PRABA VIDYA
VOLUME 3 NOMOR 1 2023
ISSN: 2829-1964

$$\text{KB} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$
$$\text{KB} = \frac{30}{31} \times 100\% = 96,8 \%$$

Dengan demikian pada siklus II ketuntasan siswa secara klasikal terhadap materi *passing* bawah bola voli mencapai 96,8 %. Bila dikonversikan ke dalam tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 4 Busungbiu untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan berada pada rentang 86% - 100% atau berada dalam kategori **sangat baik**.

3. Data Aktifitas Belajar Penelitian Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I dan II persentase tingkat aktivitas belajar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu dalam mengikuti pelajaran pada siklus I secara klasikal yaitu sebesar 7,35 berdasarkan rentang penggolongan aktivitas belajar mencapai $5,8 \leq \bar{X} < 7,5$ dalam kategori aktif, tingkat aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran pada siklus II yaitu 7,51 berdasarkan rentang penggolongan aktivitas belajar mencapai $\bar{X} \geq 7,5$ dengan kriteria sangat aktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivitas belajar *passing* bola voli mengalami peningkatan 0,16 dari 7,35 pada siklus I menjadi 7,51 pada siklus II.

Adapun rata-rata persentase aktivitas belajar *passing* bola voli adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Aktivitas Belajar} &= \\ \frac{\text{Siklus I} + \text{Siklus II}}{2} &= \frac{7,35 + 7,51}{2} \\ &= 7,43 \text{ (aktif)} \end{aligned}$$

4. Data Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dan II.

Berdasarkan analisis data pada siklus I dan II persentase tingkat penguasaan materi secara klasikal oleh siswa pada siklus I untuk *passing* atas adalah 87,1% yang berada pada rentang 86% - 100% dengan katagori sangat baik. Tingkat penguasaan materi pada siklus II untuk materi *passing* bawah bola voli yaitu sebesar 96,8% yang berada pada rentang 86% - 100% dengan katagori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat penguasaan *passing* bola voli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu mengalami peningkatan 9,7 % dari siklus I ke siklus II, adapun rata-rata hasil belajar untuk siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{KB} &= \frac{\text{Siklus 1} + \text{siklus 2}}{2} \times 100\% \\ &= \frac{87,1\% + 96,8\%}{2} \\ &= 92 \% \text{ (sangat baik)} \end{aligned}$$

Pembahasan

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh (Adang Suherman., 2000:1). Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan ajaran Tat Twam Asi



PRABA VIDYA
VOLUME 3 NOMOR 1 2023
ISSN: 2829-1964

siswa dapat saling membantu dan mengisi dalam pemecahan masalah serta saling memahami satu sama lain.

Model pembelajaran kooperatif ini terdiri dari beberapa tipe, salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menekankan pada ciri pembelajaran langsung dan merupakan pembelajaran yang mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri.

Adapun landasan yang dikaji dalam hal ini adalah ajaran Tat Twam Asi yang memiliki makna ia adalah kamu, saya adalah kamu dan semua makhluk adalah sama, bilamana bila kita menolong orang lain berarti juga menolong diri kita sendiri, sehingga didalam filsafat hindu dijelaskan bahwa Tat Twam Asi merupakan ajaran kesusilaan yang tanpa batas, yang identik dengan "prikemanusiaan" dalam pancasila. Adapun aplikasinya dalam menerapkan model pembelajaran ini yaitu terjalannya rasa kebersamaan antar siswa dalam melaksanakan tugas ataupun belajar dalam kelompoknya.

Materi permainan bola voli khususnya dalam teknik dasar passing memerlukan suatu model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajarannya. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa agar memiliki keterampilan teknik dasar passing dalam permainan bola voli.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu, dimana dari hasil observasi yang dilakukan, ada beberapa permasalahan yang ditemukan, antara lain: (a) guru dalam menyajikan materi masih bersifat tradisional, (b) model maupun metode tersebut terasa sangat kurang efektif diimplementasikan, karena guru dalam menyampaikan materi hanya berupa ceramah, simulasi, simposium dan mendemonstrasikan materi dan (c) dalam proses belajar mengajar tidak merata dan cenderung kurang efektif. Pembelajaran efektif terjadi jika para pembelajar secara aktif terlibat dalam tugas-tugas yang bermakna dan terlibat dalam berinteraksi dengan isi pelajaran. Dari beberapa permasalahan cara mengajar guru diatas rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional yang memberikan dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan hasil berpikirnya, maka ditemukan permasalahan pada siswa antara lain: (a) aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih rendah dan bersifat inferior, (b) interaksi cenderung satu arah dari guru ke siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan kreatif, dan (c) siswa yang lebih pintar jarang yang mau membantu temannya yang kurang mampu kecuali diminta oleh guru.

Berdasarkan persentase aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada saat observasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu yang berjumlah 31 orang, dimana aktivitas siswa saat menerima pelajaran tergolong rendah, ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar yang diperoleh dalam kegiatan-kegiatan visual yang dimana siswa cenderung pasif dengan materi yang dipelajari, dalam hal ini tentang teknik dasar *passing* bola voli. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri kepada siswa.

Siswa belajar dan beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau aktivitas belajar siswa merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal (Oemar Hamalik., 2004:171-172).

Sehubungan dengan penelitian ini maka salah satu alternative adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan ajaran Tat Twam Asi siswa dapat saling membantu dan mengisi dalam pemecahan masalah serta saling memahami satu sama lain. Model



PRABA VIDYA
VOLUME 3 NOMOR 1 2023
ISSN: 2829-1964

pembelajaran kooperatif yang diterapkan salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menekankan pada ciri pembelajaran langsung dan merupakan pembelajaran yang mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga dirinya sendiri.

Model pembelajaran kooperatif yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual akan meningkatkan pencapaian prestasi siswa. Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka disarankan kepada guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.

Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi dapat membawa siswa belajar secara kooperatif dan secara individu serta siswa dikelompokkan, belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing, saling menghargai sehingga terjadi interaksi antara masing-masing kelompok untuk mendapatkan kemampuan yang lebih baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi pada siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Busungbiu.

Hasil penelitian ini juga dikuatkan atau didukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya, antara lain:

- a. Hasil Penelitian Suardana, I Kade (2006) menyatakan bahwa peningkatan kualitas perkuliahan gelombang optik melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD di jurusan pendidikan fisika.
- b. Hasil Penelitian Pujiani, Ni Made (2006) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan LKM berwawasan STM dapat meningkatkan kualitas perkuliahan fisika dasar 1 dan literasi sains mahasiswa.
- c. Hasil Penelitian Dyah Rahmawati (2011:1) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) mampu meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif dan afektif pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti serta teori-teori pendukung hasil penelitian yang dipaparkan, dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran teknik dasar *passing* atas dan *Passing* bawah bola voli kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu. Dengan demikian, peneliti menyarankan kepada guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk berupaya mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi dalam proses pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli.

Selain itu pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi ini juga dapat dijadikan referensi dan prinsip fundamental yang bersifat progresif dan konstruktif dalam meneliti cabang olahraga yang lain terutama dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli meningkat.

Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (atas dan bawah) bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa siklus I



PRABA VIDYA
VOLUME 3 NOMOR 1 2023
ISSN: 2829-1964

adalah 7,35 meningkat menjadi 7,51 pada siklus II. Dengan memperhatikan data tersebut, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan 0,16 dari siklus I ke siklus II.

Hasil belajar teknik dasar passing (atas dan bawah) bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Busungbiu. Ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar passing atas siklus I mencapai 87,1 % secara klasikal dan pada siklus II ketuntasan belajar passing bawah tingkat penguasaan materi secara klasikal adalah 96,8%. Dengan memperhatikan data tersebut, hasil belajar siswa mengalami peningkatan 6,45 % dari siklus I ke siklus II.

Adapun saran-saran yang akan disampaikan sebagai berikut: Diharapkan kepada guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan agar dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi khususnya pada materi teknik dasar passing bola voli karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian, dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berlandaskan Tat Twam Asi pada materi yang lain dalam menemukan atau mencari terobosan-terobosan baru dengan catatan menggunakan tempat dan subyek penelitian yang berbeda.

Demikian saran yang peneliti sampaikan, semoga hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi proses pembelajaran ataupun penelitian selanjutnya, sekian dan terima kasih.

Daftar Pustaka

- Aip Syarifuddin., 1997. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SLTP Kelas I. Jakarta: PT. Grasindo.
- Bachtar, dkk. 2000. Permainan Bola Voli dan Bola Tangan. Universitas Terbuka. Cetakan Kedua.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta
- Hamalik, Oemar 2005. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Kanca I Nyoman., 2006. Metodologi Penelitian Keolahragaan. Singaraja: Undiksha.
- Mudjiono dan Dimyati., 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi, dkk., 2004. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurkancana dan Sunartana., 1992. Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nana Sudjana., 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratumanan., 2002. Belajar dan Pembelajaran. Unesa University Press.
- Suharta I Gusti dan Ardana I Made., 2006. Jenis-Jenis Model Pembelajaran. Makalah disajikan dalam Penataran Dosen Muda Pola 90 Jam, IKIP Singaraja, Singaraja Agustus 2006.
- Suroto, dkk., 2007. Pembelajaran Penjasorkes Inovatif untuk Pendidikan dasar Surabaya : Balitbang-Pulitjaknov
- Slavin, Robert. E., 1997. Cooferatif Learning 2nd Ed. Boston: Allyn and Bacon
- Sugiyanto,dkk.,1998. Perkembangan dan Belajar Motorik. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyanto,dkk.,1991. Perkembangan dan Belajar Gerak. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sukidin, dkk., 2002. Manajemen Peuletion Kelas. Surabaya: Insan Cendekia
- Sumihati Ni Made., 2010. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan.



PRABA VIDYA
VOLUME 3 NOMOR 1 2023
ISSN: 2829-1964

Trianto., 2007. Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta. Prestasi Pustaka.
Yunus., 1992. Olahraga Pelatihan Bola Voli. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan